

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil analisis KTK dan pH tanah termasuk kedalam kategori yang sama. Sedangkan C-organik dan Tekstur tanah terdapat pada kategori yang berbeda namun nilai kedua parameter tersebut tidak berbeda jauh pada kedua lokasi penelitian seperti nilai c-organik KPT adalah 0,78 dan nilai KPR adalah 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik tanah tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas jeruk manis di Selorejo.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan produktivitas jeruk manis di Selorejo pada kedua lokasi penelitian adalah kandungan C-organik dan kelerengan dimana KPT memiliki kelas kesesuaian lahan aktual S3ehnr dan KPR memiliki kelas kesesuaian lahan aktual S3eh. Selain itu perbedaan produktivitas juga disebabkan oleh perbedaan jarak tanam dan pengolahan tanah yang dilakukan oleh petani.
3. Dilihat dari produktivitas yang berbeda dapat diketahui bahwa pengelolaan yang sesuai sebagai upaya meningkatkan produktivitas adalah dengan pengaturan jarak tanam yang sesuai dengan syarat tumbuh, pengolahan tanah minimum yang dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun dengan menggunakan alat sederhana, dan penambahan bahan organik pada tanah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya penelitian ulang untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas jeruk manis di Desa Selorejo dengan uji parameter tanah yang lebih lengkap, dan dengan sampel uji yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendetail.